

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada program magang mandiri MBKM yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hutan Cempaka memiliki potensi yang besar sebagai destinasi ekowisata yang berkelanjutan. Keberagaman hayati yang melimpah dan keindahan alamnya yang memukau memberikan daya tarik yang kuat bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang autentik. Pendekatan yang berbasis pada kelestarian lingkungan, seperti pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam dan infrastruktur ramah lingkungan, adalah kunci utama untuk menjaga keaslian dan daya tarik Hutan Cempaka dalam jangka panjang
2. Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan keterampilan, promosi produk lokal, dan partisipasi dalam pengelolaan ekowisata merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan proyek ini. Dengan memastikan bahwa manfaat ekonomi dari ekowisata dirasakan secara adil oleh masyarakat lokal, ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan mereka tetapi juga membangun rasa kepemilikan terhadap upaya konservasi lingkungan.
3. Dalam konteks global yang semakin sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan, Hutan Cempaka dapat menjadi contoh inspiratif bagi destinasi wisata lainnya dalam mengadopsi prinsip-prinsip ekowisata yang berkelanjutan. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan

menjaga keseimbangan antara pelestarian alam dan manfaat sosial-ekonomi, Hutan Cempaka dapat menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya menarik bagi wisatawan tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan alaminya untuk generasi mendatang.

6.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis yang dapat dipertimbangkan oleh pihak Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur adalah dengan menerapkan langkah-langkah konkret guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program ini. Pertama, penting untuk memprioritaskan pengelolaan berbasis konservasi yang ketat dengan memperkuat pengawasan terhadap aktivitas manusia dan menjaga keberlanjutan ekosistem. Kedua, perlu dibangun infrastruktur yang ramah lingkungan seperti jalur hiking yang terkelola dengan baik dan sistem pengelolaan sampah yang efektif. Keempat, kampanye pendidikan lingkungan harus ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran pengunjung dan masyarakat tentang pentingnya pelestarian alam. Kelima, kolaborasi erat antara pemerintah, lembaga konservasi, masyarakat lokal, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mendukung pendanaan dan teknologi serta memastikan pengelolaan yang efektif. Terakhir, sistem monitoring dan evaluasi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ekowisata yang berkelanjutan terus dipatuhi dan diperbaiki sesuai dengan temuan dan tantangan yang muncul. Dengan mengadopsi saran-saran ini, diharapkan Hutan Cempaka dapat berkembang sebagai destinasi ekowisata yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat.